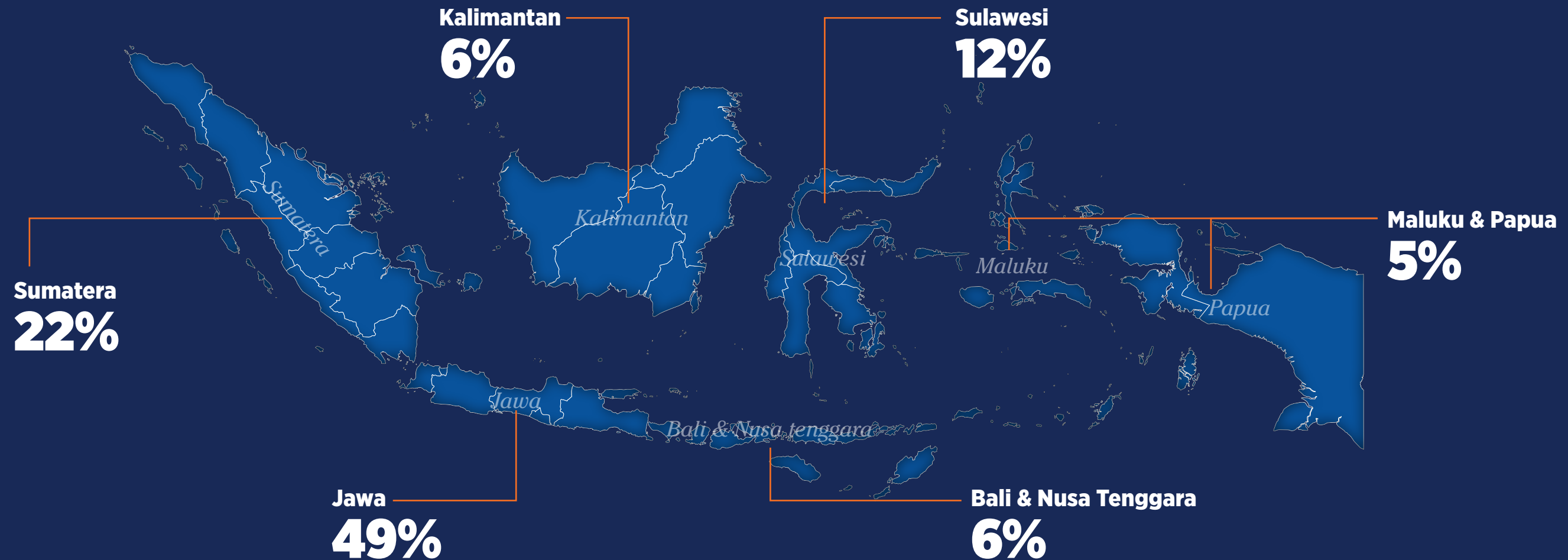


OPTIMISME UMKM DI TENGAH TANTANGAN PEMULIHAN EKONOMI

BRI MICRO & SME INDEX (BMSI) Q4-2020



Jumlah Responden Survei Meningkatkan Signifikan

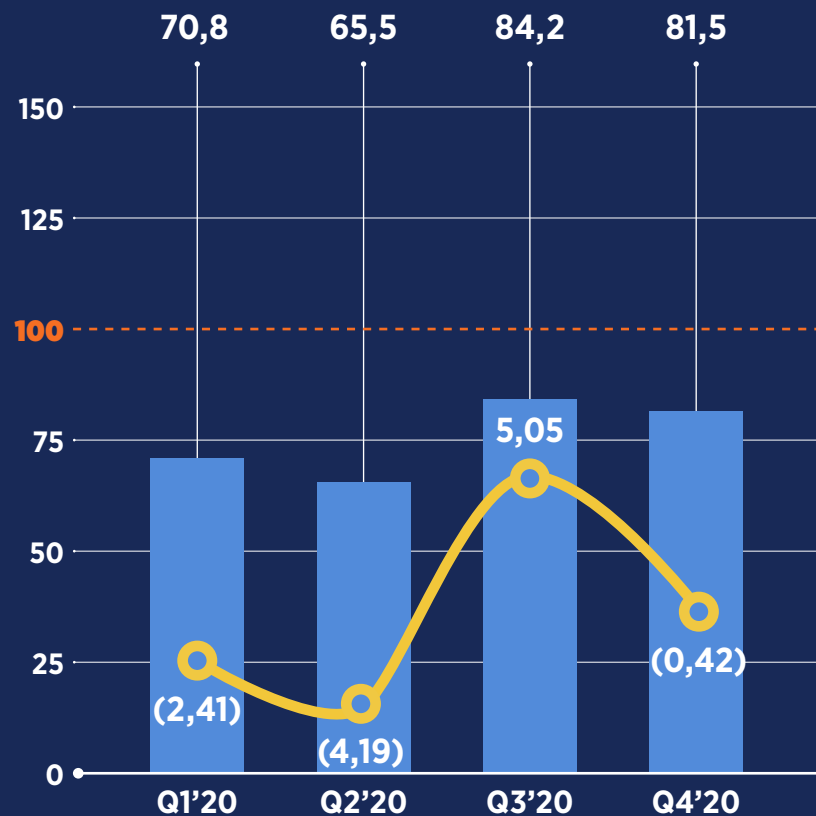


- Survei dilakukan di **33 provinsi**
- Jumlah responden sebesar **5.000 debitur UMKM (naik 67%** dari survei Q3-2020 3.000 debitur)
- **Margin of error ± 2%**
- Metode sampling: **stratified systematic random sampling**
- Periode survei: **11 Januari – 4 Februari 2021.**

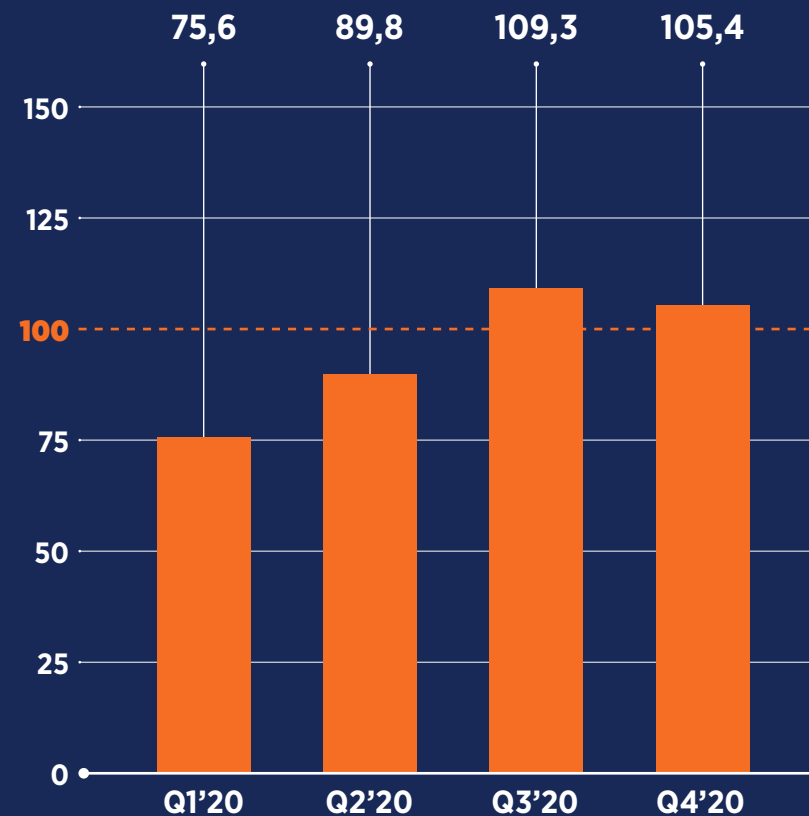
BMSI Bergerak Sejalan Dengan Arah Pertumbuhan Ekonomi

Indeks Aktivitas Bisnis (IAB)

IAB PDB, QoQ



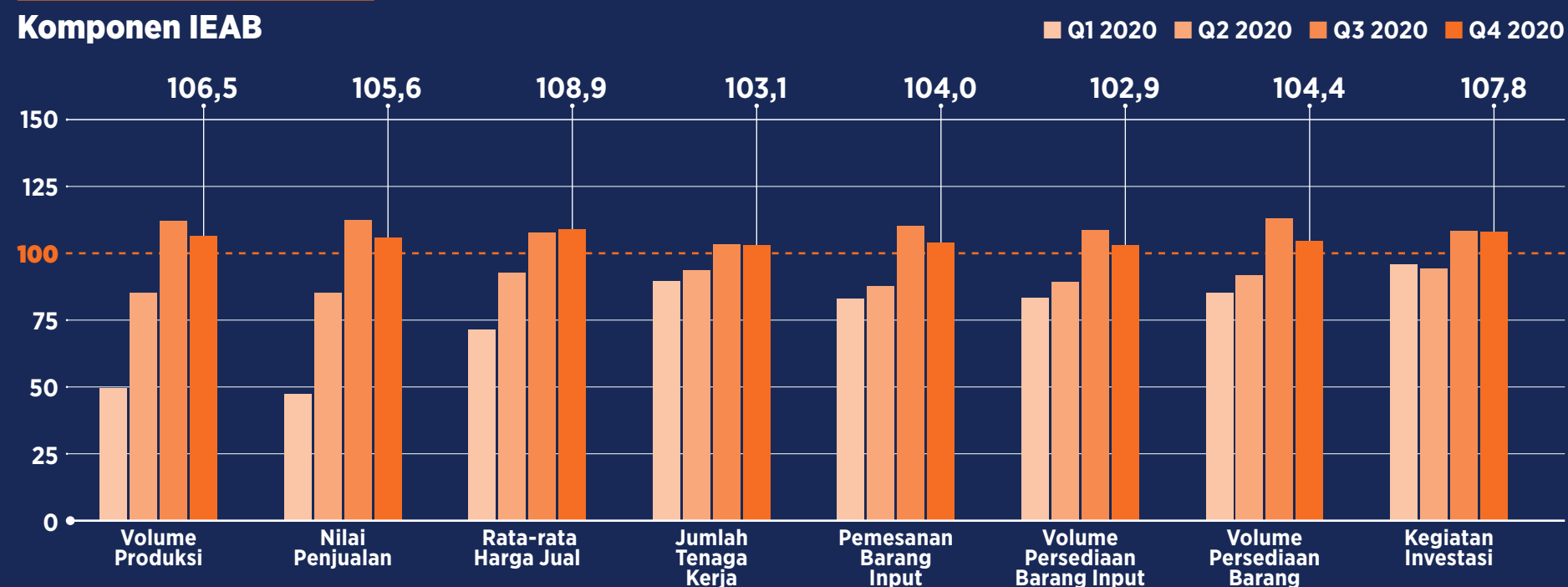
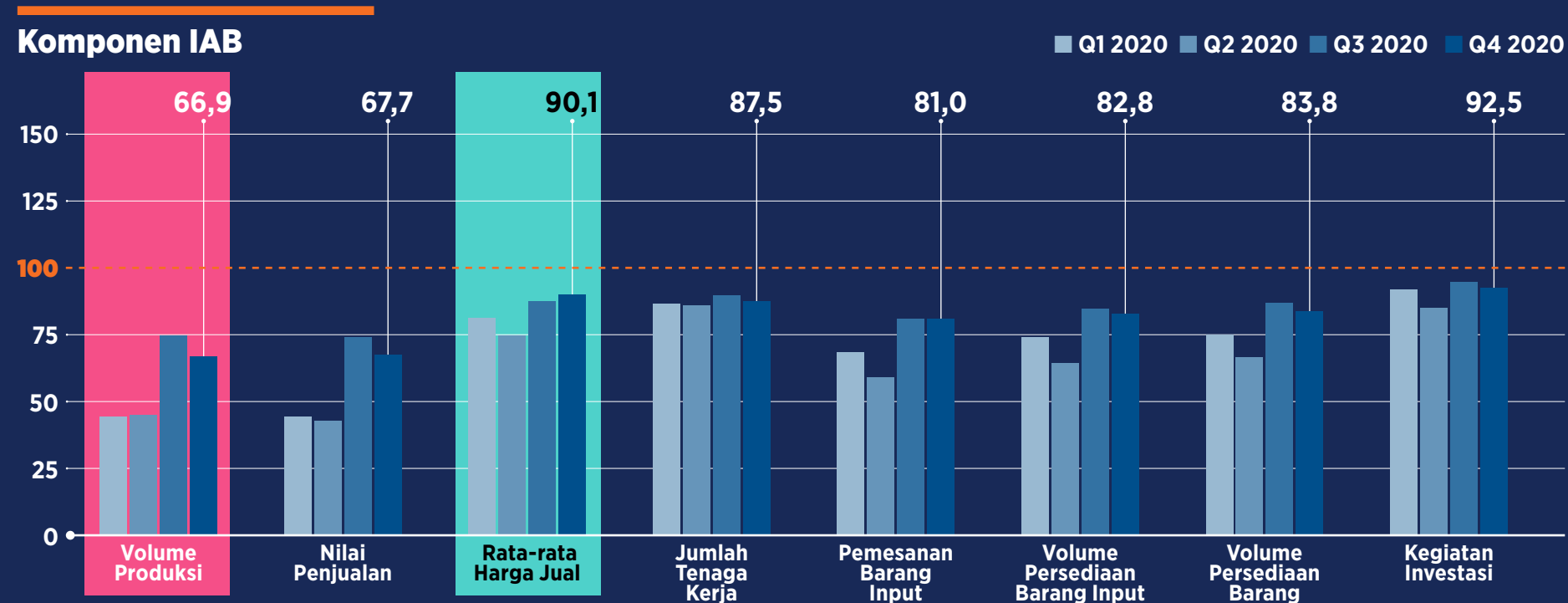
Indeks Ekspektasi Aktivitas Bisnis (IEAB)



- IAB UMKM Q4-2020 mengalami penurunan dibandingkan kuartal sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang turun secara QoQ.
- Penurunan IAB disebabkan oleh:
 - Pengetatan PSBB pada akhir Q3 (dampak meningkatnya jumlah kasus Covid-19).
 - Pembatalan libur panjang pada akhir tahun.
 - Faktor musim sektor pertanian (awal musim tanam) dan sektor pertambangan & konstruksi (menurun pada musim hujan).
- Sementara itu ekspektasi IAB berada di level 105,4. Hal ini menunjukkan pelaku UMKM masih optimis menyambut Q1-2021, walaupun optimisme sedikit menurun.

“...UMKM masih menunjukkan optimisme meski menghadapi kondisi yang kurang mendukung di beberapa bulan akhir tahun 2020...”

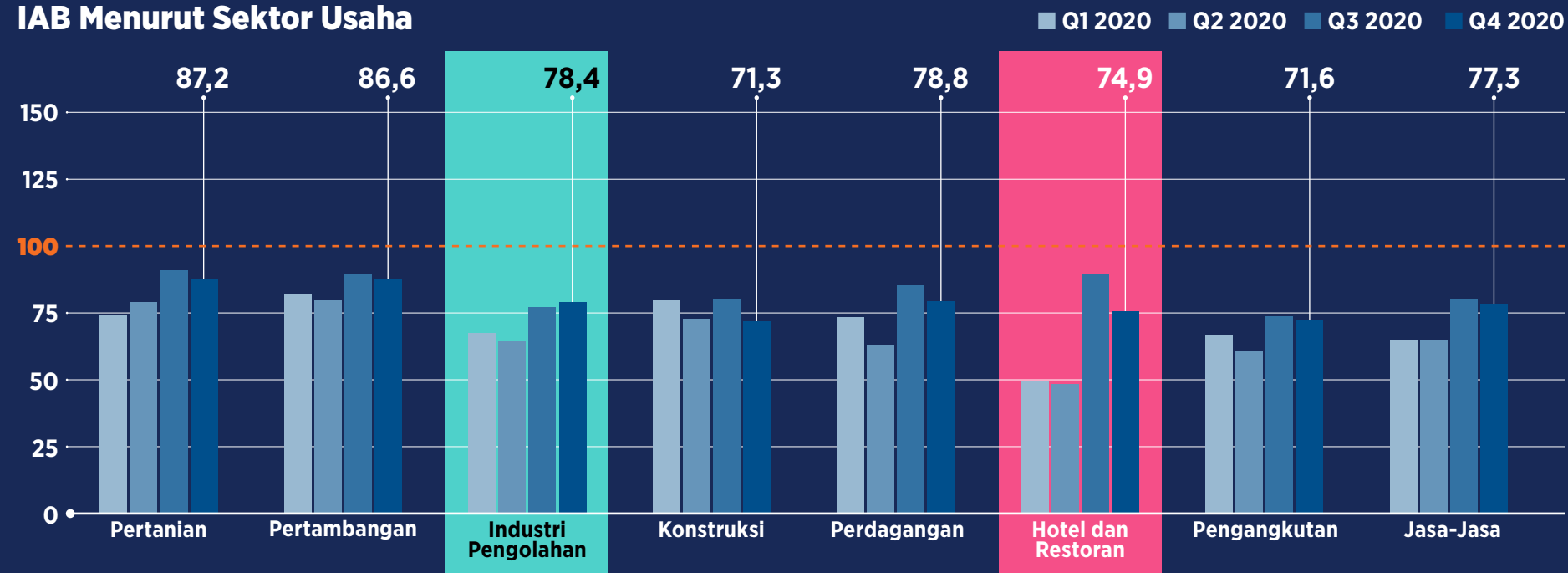
Sebagian Besar Komponen IAB Mengalami Penurunan, Kecuali Rata-Rata Harga Jual



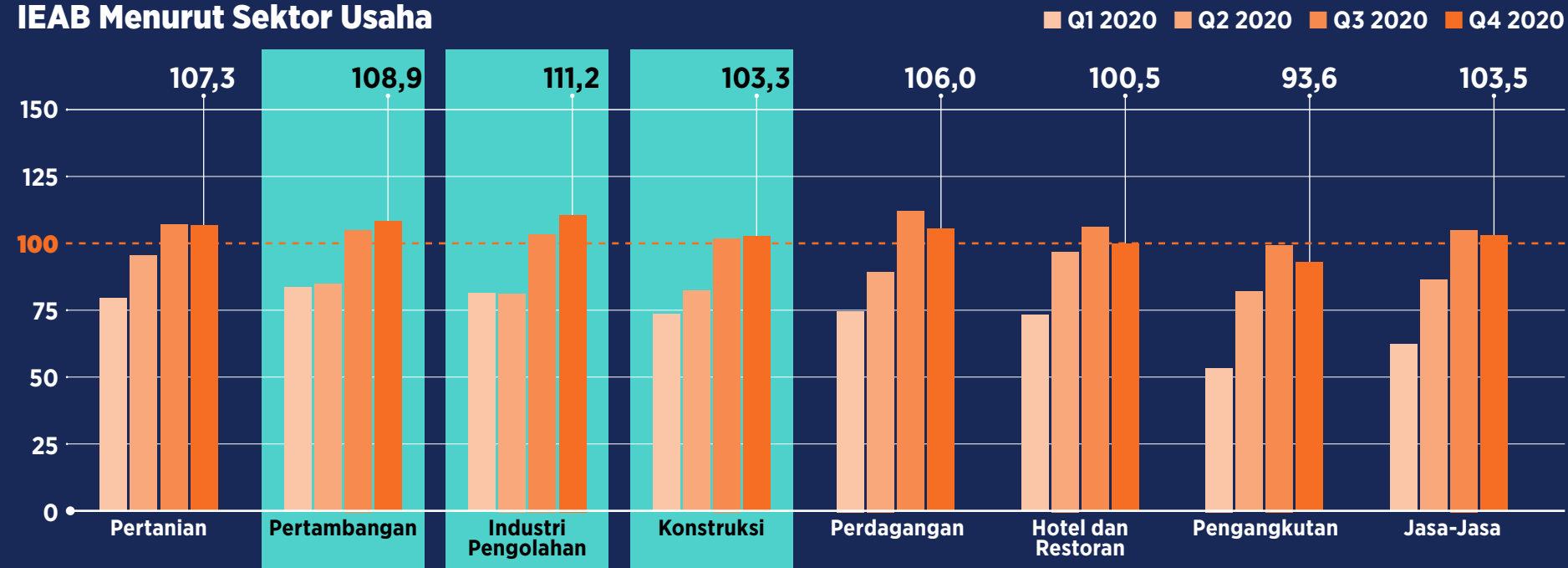
- Hampir seluruh komponen IAB menurun, komponen yang turun cukup signifikan adalah **volume produksi** yang menyebabkan nilai penjualan juga menurun.
- Penggunaan tenaga kerja juga turun seiring **penurunan produksi dan sebagian pekerja melakukan cuti** untuk liburan akhir tahun.
- Kegiatan Investasi ikut turun karena **masih tingginya ketidakpastian perekonomian ke depan** akibat peningkatan kasus infeksi baru Covid-19.
- **Perbaikan rata-rata harga jual** karena adanya ekspektasi kenaikan permintaan dan faktor musiman kenaikan bahan pokok akhir tahun.
- **Pelaku UMKM memperkirakan penjualan akan menurun** akibat menurunnya volume produksi.

Hampir Seluruh Sektor IAB Mengalami Penurunan, Kecuali Sektor Industri Pengolahan

IAB Menurut Sektor Usaha



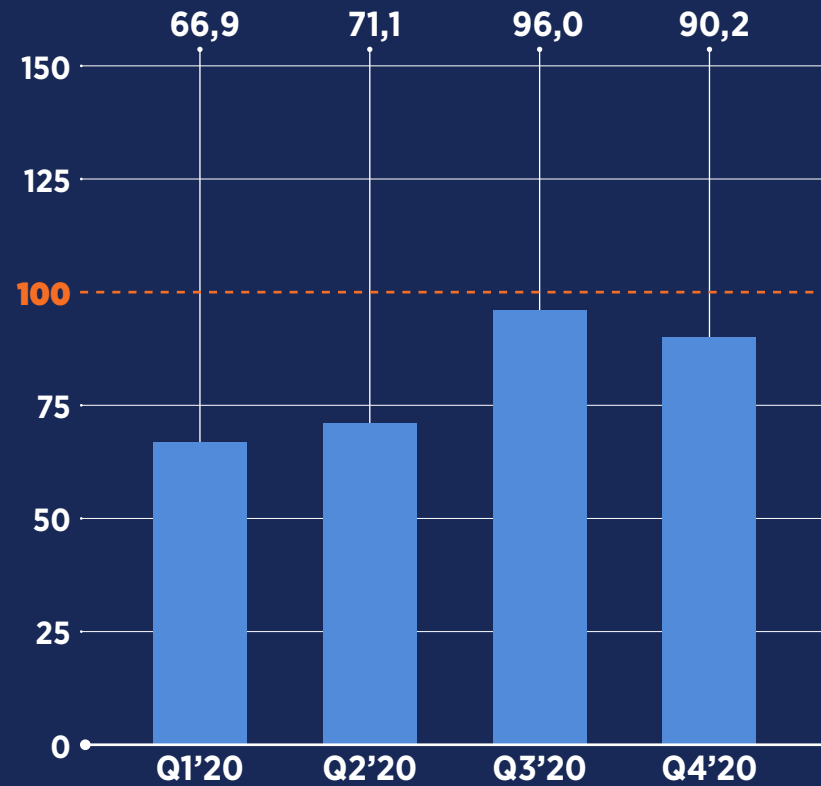
IEAB Menurut Sektor Usaha



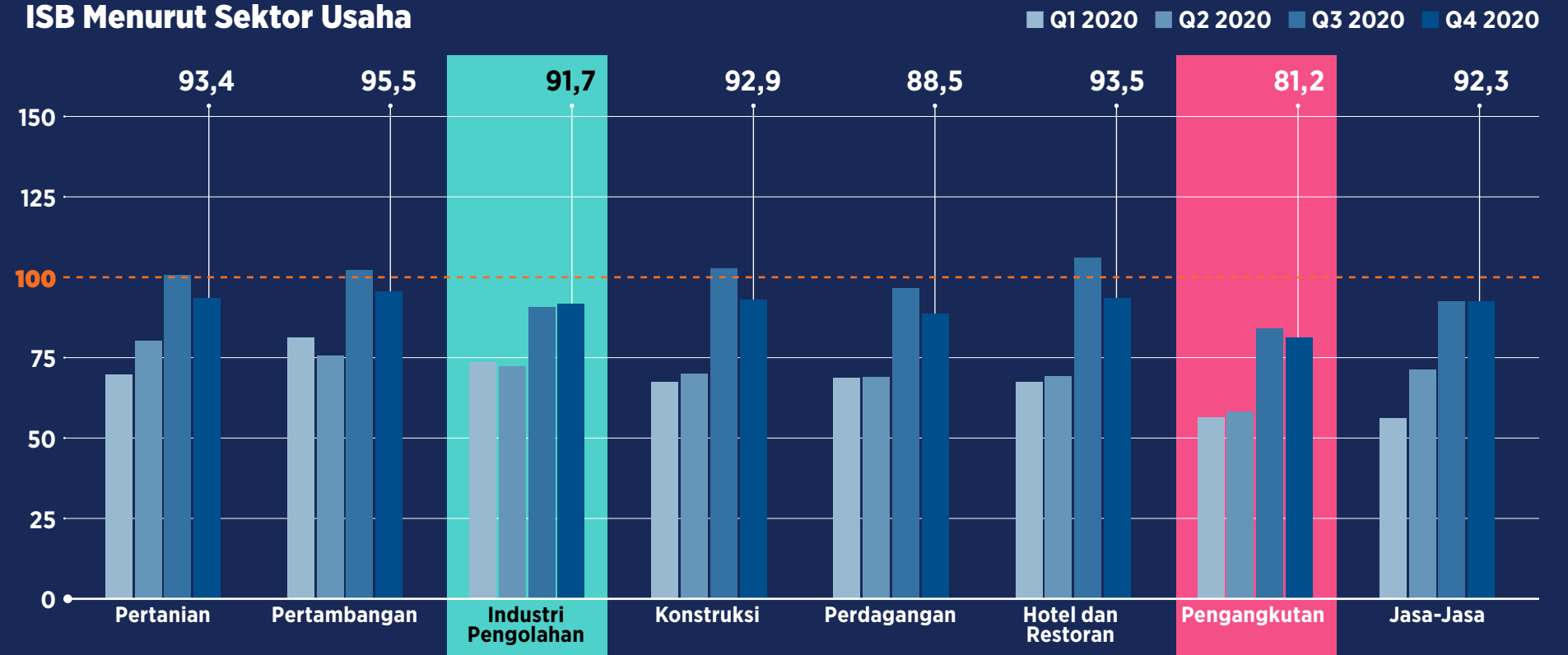
- Penurunan IAB terbesar terjadi pada sektor hotel dan restoran (-15,7%) disebabkan oleh pengetatan PSBB pada akhir Q3. Hal ini juga menyebabkan sektor pengangkutan dan perdagangan ikut menurun.
- IAB pada industri pengolahan meningkat karena dampak antisipasi peningkatan permintaan menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru.
- Pada Q4 sebagian besar sektor usaha memiliki IEAB di atas 100. Namun dibandingkan dengan kuartal sebelumnya optimisme menurun pada sebagian besar sektor usaha, kecuali industri pengolahan, pertambangan, dan konstruksi.

Pelaku UMKM Juga Menilai Perekonomian Indonesia Mengalami Penurunan

Indeks Sentimen Bisnis (ISB)



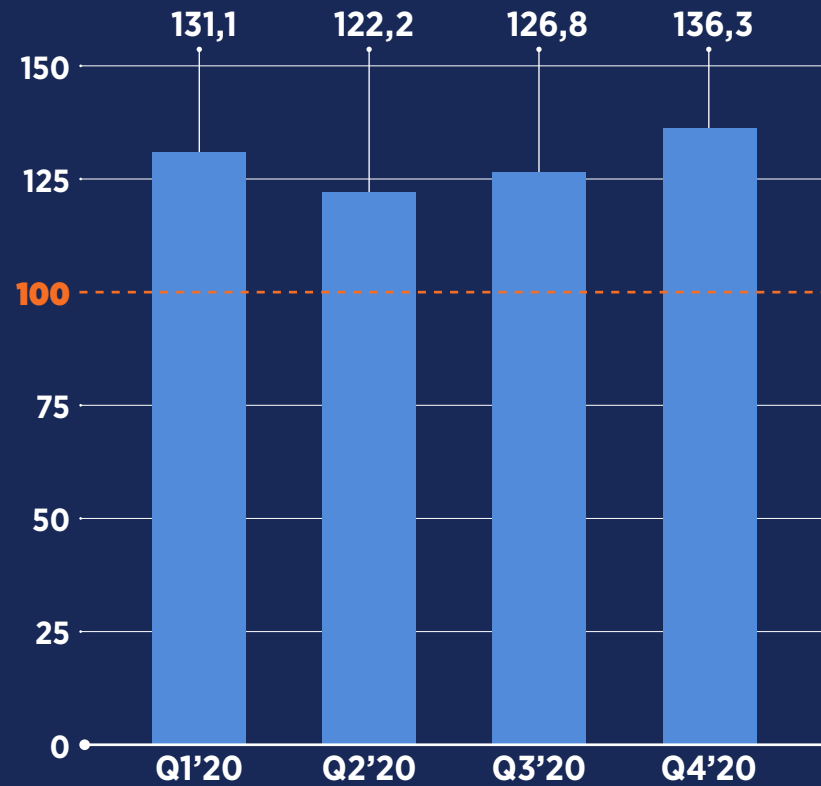
ISB Menurut Sektor Usaha



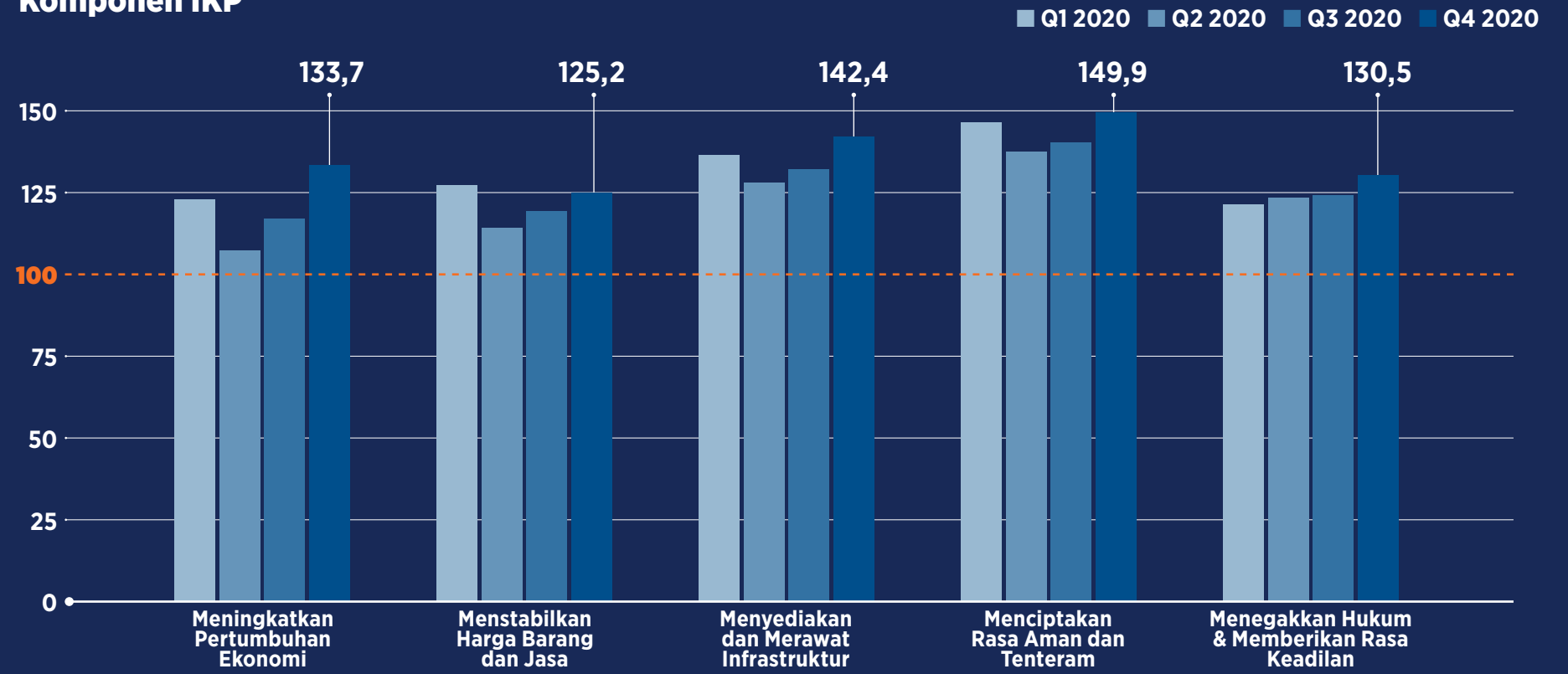
- ISB pada Q4-2020 berada pada level 90,2, menurun dari Q3-2020. Penurunan ini sejalan dengan penurunan aktivitas usaha, sehingga **pelaku UMKM memberikan penilaian yang menurun terhadap kondisi perekonomian makro secara keseluruhan.**
- **Sektor transportasi memiliki ISB terendah** dampak dari **masyarakat yang secara umum masih mengutamakan menggunakan kendaraan pribadi** dibandingkan angkutan umum.
- **Sektor industri mencatat ISB yang meningkat** sejalan dengan IAB sektor tersebut yang juga mengalami peningkatan.

Pelaku UMKM Menilai Pemerintah Telah Menjalankan Tugasnya Dengan Baik

Indeks Kepercayaan Pelaku UMKM Kepada Pemerintah (IKP)

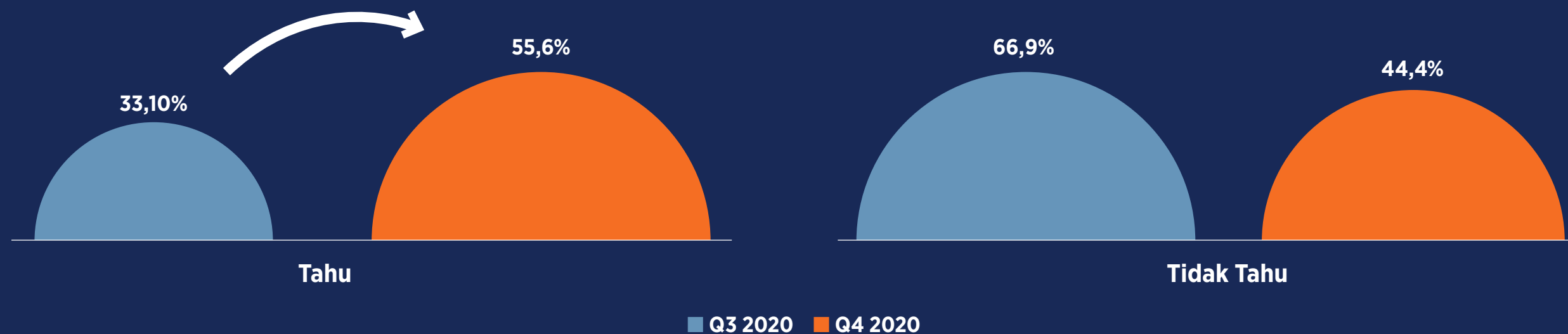


Komponen IKP



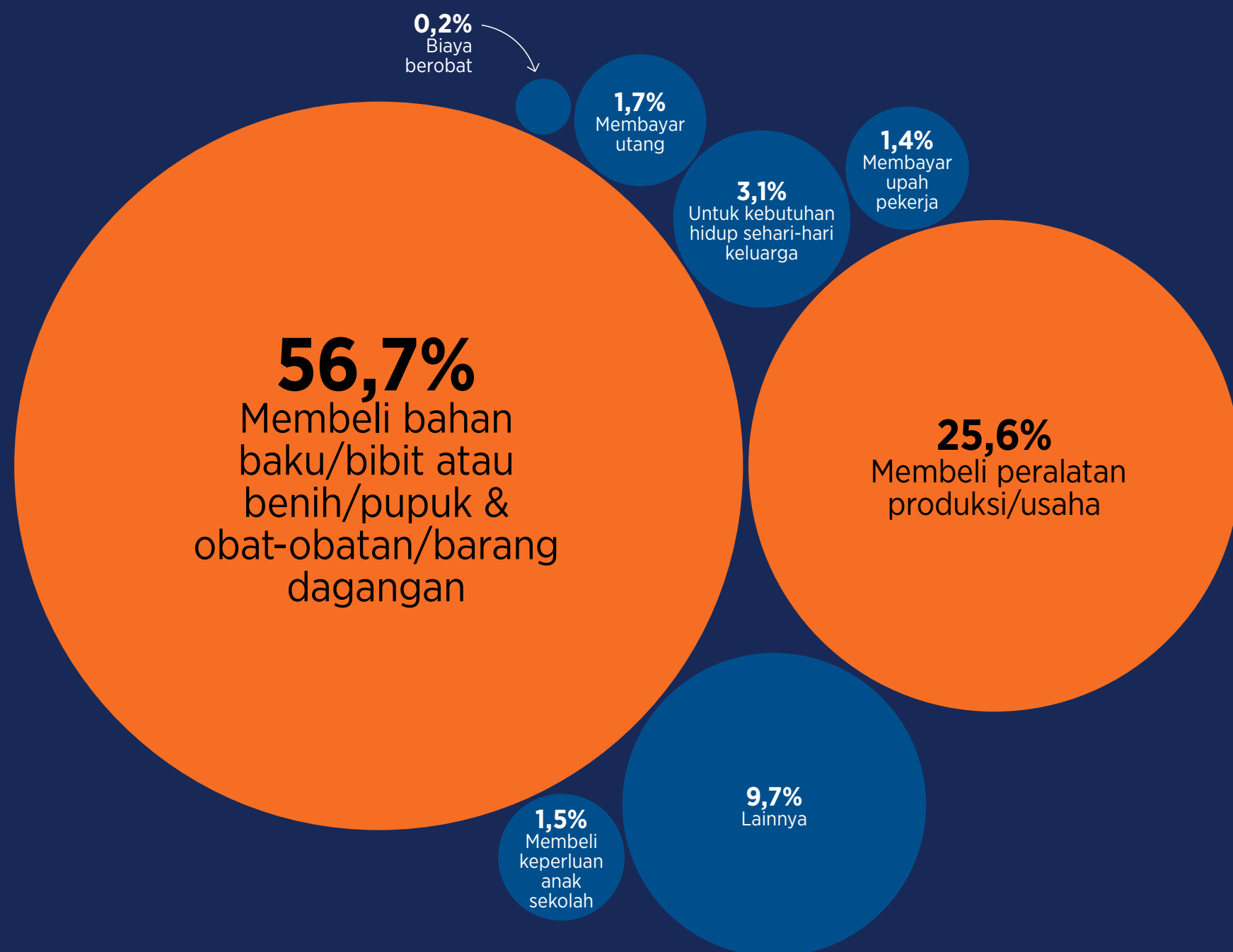
- IKP mengalami peningkatan ke angka 136,3 pada Q4-2020. Indeks ini merupakan angka IKP tertinggi sepanjang tahun 2020. **Mayoritas pelaku UMKM memberikan penilaian yang baik terhadap kemampuan pemerintah menjalankan tugasnya.**
- Dilihat dari komponennya, **pelaku UMKM memberikan penilaian tertinggi terhadap kemampuan Pemerintah untuk menciptakan rasa aman dan tenang** (indeksnya 149,9) serta menyediakan dan merawat infrastruktur (indeksnya 142,4).
- **Sedangkan kenaikan IKP tertinggi** adalah kemampuan pemerintah meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Awareness Pelaku UMKM Terhadap Program PEN Meningkat



- Mayoritas (55,6%) pelaku UMKM mengetahui adanya program PEN, hal ini meningkat dibandingkan periode survei sebelumnya.
- *Awareness* pelaku usaha di sektor menengah lebih tinggi (65,5%) dibandingkan usaha kecil (57,9%) dan usaha mikro (65,5%).
- Secara sektoral *awareness* pelaku usaha UMKM sektor pertanian (49,7%) dan pertambangan (51,1%) lebih rendah dibandingkan sektor usaha lainnya.

Secara Umum Pinjaman yang Diberikan Digunakan Sesuai Tujuan Pemberiannya



➤ **Mayoritas pinjaman baru digunakan oleh debitur untuk keperluan usaha** seperti:

- Membeli bahan baku/bibit atau benih/pupuk dan obat-obatan/barang dagangan (56,7%), terutama kategori usaha kecil dan mikro.
- Membeli peralatan produksi/usaha (25,6%), terutama kategori usaha ritel/menengah.

Awareness Pelaku UMKM Terhadap UU Cipta Kerja Kluster UMKM Secara Umum Masih Kurang

Awareness terhadap Undang-Undang Cipta Kerja

Apakah Bapak/Ibu mengetahui atau pernah mendengar Undang-Undang Cipta Kerja?



Kesulitan Kendala yang pernah dialami Debitur

Kendala yang pernah dialami debitur yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja



Dampak UUCK terhadap Kinerja Usaha Debitur

Apakah UU Cipta Kerja Kluster UMKM akan Berdampak Positif bagi Usaha Anda?



- **Mayoritas debitur (58,7%) tidak mengetahui adanya UU Cipta Kerja kluster UMKM.** Secara sektoral, awareness responden relatif merata, kecuali sektor pertanian yang cenderung rendah (36,9%). Sedangkan pada sektor konstruksi (63,2%) dan pertambangan (55,7%) sangat tinggi dibandingkan sektor lainnya.
- Tiga kendala terbesar adalah **(1) Usaha tidak bisa dijadikan jaminan memperoleh pinjaman (20,7%), (2) Merasa terbebani dengan pajak penghasilan (19,1%), dan (3) Menghadapi kesulitan bermitra dengan usaha besar/korporasi (18,1%).**
- **Mayoritas responden (51,7%) menyatakan UU Cipta Kerja kluster UMKM akan berdampak positif terhadap kinerja usaha debitur.**



1. Aktivitas UMKM pada Q4-2020 menurun

disebabkan oleh faktor-faktor:

- Pengetatan PSBB pada akhir Q3-2020
- Pembatalan libur panjang
- Faktor musiman sektor usaha.

Namun pelaku UMKM masih memiliki **optimisme menyambut Q1-2021**.



2. Industri pengolahan menjadi satu-satunya sektor usaha yang meningkat (IAB maupun ISB).

Hal ini terjadi karena permintaan yang biasanya meningkat menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru.



3. Pelaku UMKM memiliki kepercayaan yang terus meningkat terhadap **Pemerintah**, ditunjukkan dari seluruh komponen IKP yang meningkat pada Q4-2020.



4. **Awareness** pelaku UMKM terhadap program PEN meningkat.



5. Pinjaman baru digunakan oleh debitur sesuai dengan **tujuannya** yakni keperluan usaha.

Terima Kasih